

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyori, F., Rohmiyati, S. M., & Andayani, N. (2017). Kajian Produksi Kelapa Sawit pada Tipe Lahan Rendahan (Gambut dan Mineral). *Jurnal Agromast*, 2(1), 1–8.
- Burga, E., Gunawan, S., & Yuniasih, B. (2017). Perhitungan Jumlah Losses Kelapa Sawit pada Topografi Lahan yang Berbeda. *Jurnal Agromast*, 2(1), 1–15.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Buku Statistik Perkebunan 2020-2021*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). *Buku Statistik Perkebunan 2020-2022*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Nugroho, Agung. (2019). *Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Nugroho, Aristo. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Kasus Karyawan Bagian Fill & Pack PT Sari Husada Tbk. Unit II. Jalan Raya Solo Km 19, Kemudo-Klaten, Jawa Tengah*. Skripsi. Sanata Dharma University.
- Pahan, I. (2011). *Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Cetakan 11*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Paterson, R. R. M., Kumar, L., Taylor, S., & Lima, N. (2015). Future Climate Effects on Suitability For Growth of Oil Palms in Malaysia and Indonesia. *Scientific Reports*, 5(1), 14457. <https://doi.org/10.1038/srep14457>
- Purba, I. R., Irsal, & Meiriani. (2017). Hubungan Fraksi Kematangan Buah dan Ketinggian Tandan terhadap Jumlah Buah Memberondol pada Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kebun Rambutan PTPN III. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(2), 315–328. <https://doi.org/10.32734/joa.v5i2.2550>
- Ramadhan, W. (2022). Mengenal Kriteria Kematangan Buah Sawit. Diambil 15 Maret 2024, dari <https://poltekcwe.ac.id/berita/mengenal-kriteria-kematangan-buah-sawit>
- Reinhad, A., Manumono, D., & Ismiasih, I. (2016). Analisis Ekonomi Losses (Kehilangan Hasil) Brondolan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di PT. Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru Estate Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Jurnal Masepi*, 1(2), 1–13.
- Risza, S. (2009). *Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Salmiyati, Heryansyah, A., Idayu, I., & Supriyanto, E. (2014). Oil Palm Plantations Management Effects on Productivity Fresh Fruit Bunch (FFB). *APCBEE Procedia*, 8, 282–286. <https://doi.org/10.1016/j.apcbee.2014.03.041>
- Siswati, L., Harly, R., & Afrijon, A. (2018). Manajemen Produksi dan Pemeliharaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal Agribisnis*, 19(2), 95–101. <https://doi.org/10.31849/agr.v19i2.777>

- Sulardi, L. (2022). *E-Book Buku Ajar Budidaya Kelapa Sawit*. Jawa Barat: Dewangga Energi Internasional.
- Sulistyo, B., Purba, A., Siahaan, D., Efendi, J., & Sidik, A. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tan, S., & Frey, R. (2017). *Budidaya Kelapa Sawit Ramah Lingkungan untuk Petani Kecil*. Nagan Raya: Socfin Indonesia.
- Tanjung, I. F., & Santosa, E. (2019). Tata Kelola Panen dan Pengangkutan Menentukan Hasil Tandan Kelapa Sawit di Kebun Adolina, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 7(3), 351–361. <https://doi.org/10.29244/agrob.v7i3.30472>
- Tarigan, S. M., Febrianto, E. B., & Abdillah, H. (2019). Dampak Defisit Air terhadap Karakter Morfologi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Varietas Dyxp Dumpy di Pembibitan Utama. *Bernas: Agricultural Research Journal*, 15(2), 92–102.
- Yulistriani, Paloma, C., & Hasnah. (2018). Analisis Risiko Pasca Panen Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Kabupaten Dharmasraya. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.29103/ag.v3i1.676>

LAMPIRAN



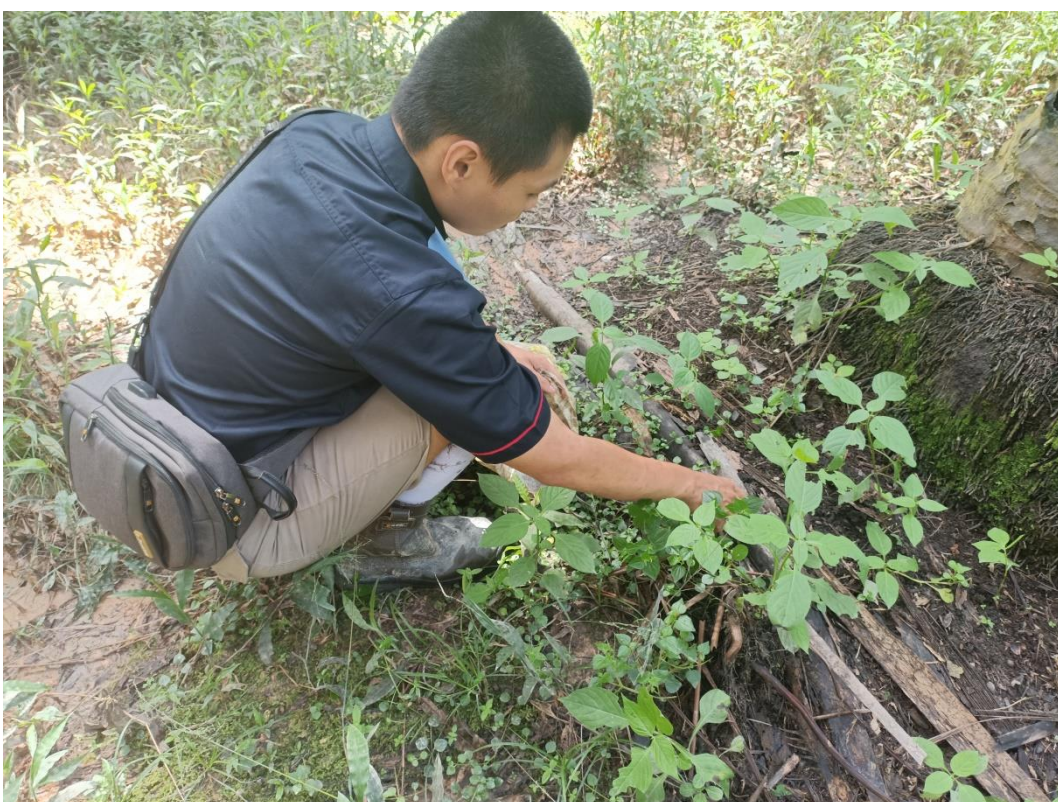
Lampiran 1. Piringan kondisi berat



Lampiran 2. Piringan kondisi sedang



Lampiran 3. Piringan kondisi ringan



Lampiran 4. Pengutipan berondolan di pirigan semak



Lampiran 5. Pengutipan berondolan di pirigan bersih



Lampiran 6. Kondisi pasar pikul semak



Lampiran 7. Kondisi pasar pikul bersih



Lampiran 8. Pengutipan berondolan di pasar pikul semak



Lampiran 9. Pengutipan berondolan di pasar pikul bersih



Lampiran 10. TPH semak



Lampiran 11. TPH bersih

Lampiran 10. *Losses* piringan sebelum perlakuan

Topografi (Blok)	Losses (Kg)			Rerata / Ulangan	Rerata/Ha
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		
Rendahhan (A91c)	1,7	1,5	1,5	1,6	0,60

Keterangan : pengamatan piringan blok A91c setara dengan 2,6 Ha.

Lampiran 11. *Losses* pasar pikul sebelum perlakuan

Topografi (Blok)	Losses (Kg)			Rerata / Ulangan	Rerata/PP
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		
Rendahhan (A91c)	1,0	1,0	1,2	1,1	0,13

Keterangan : pengamatan pasar pikul pada blok A91c dilakukan pada 10 pasar pikul yang setara dengan 4 Ha (Pokok/PP : 65 pokok)

Lampiran 12. *Losses* TPH sebelum perlakuan

Topografi (Blok)	Losses (Kg)			Rerata / Ulangan	Rerata/TPH
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		
Rendahhan (A91c)	0,4	0,2	0,7	0,4	0,04

Keterangan : pengamatan TPH pada blok A91c dilakukan pada 10 TPH yang setara dengan 3,3 Ha (Rasio 3 : 1)

Lampiran 13. *Losses* piringan setelah perlakuan

Topografi (Blok)	Losses (Kg)			Rerata / Ulangan	Rerata/Ha
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		
Rendahhan (A91c)	0,6	0,7	0,6	0,6	0,24

Keterangan : pengamatan piringan blok A91c setara dengan 2,6 Ha

Lampiran 14. *Losses* pasar pikul setelah perlakuan

Topografi (Blok)	Losses (Kg)			Rerata / Ulangan	Rerata/PP
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		
Rendahhan (A91c)	0,5	0,3	0,3	0,4	0,04

Keterangan : pengamatan pasar pikul pada blok A91c dilakukan pada 10 pasar pikul yang setara dengan 4 Ha (Pokok/PP : 65 pokok)

Lampiran 15. *Losses* TPH setelah perlakuan

Topografi (Blok)	Losses (Kg)			Rerata / Ulangan	Rerata/TPH
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		
Rendahhan (A91c)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,01

Keterangan : pengamatan TPH pada blok A91c dilakukan pada 10 TPH yang setara dengan 3,3 Ha (Rasio 3 : 1)

Lampiran 16. Konversi Kg/Ha menjadi butir/parameter

BLOK A91c	Parameter Pengamatan	Losses (Kg/Ha)			Rerata / Ulangan	Butir/Ha	Butir / Parameter
		U1	U2	U3			
SEBELUM PERLAKUAN	Piringan	0,65	0,58	0,58	0,60	48,21	3,01
	Pasar Pikul	0,25	0,25	0,3	0,27	21,33	10,67
	TPH	0,12	0,06	0,21	0,13	10,51	3,50
	Total	1,03	0,89	1,09	1,00	80,04	17,18
SESUDAH PERLAKUAN	Piringan	0,23	0,27	0,23	0,24	19,49	1,22
	Pasar Pikul	0,13	0,08	0,08	0,09	7,33	3,67
	TPH	0,03	0,03	0,03	0,03	2,42	0,81
	Total	0,39	0,37	0,34	0,37	29,24	5,69

Keterangan :

- SPH 130 dengan AKP 12,31%, maka pokok panen/Ha adalah 16 pokok.
- Jumlah berondolan/Kg adalah 80 butir.
- Rasio pasar pikul adalah 2 : 1.
- Rasio TPH adalah 3 : 1.